

Analisis *Daily Operation Report* Kapal Dalam Mengawasi Pemakaian *Fuel Oil* di PT. Surf Marine Indonesia

Husnul Ainun Khatimah¹⁾ Jumriani²⁾ Novianty Palayukan³⁾

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
Jalan Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode pos. 90172
E-mail : husnulaks17@gmail.com, tamajumriani@gmail.com,
noviantypalayukan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang cara penggunaan *daily operation report* kapal dalam mengawasi pemakaian *fuel oil* agar mengurangi kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan oleh para crew. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Surf Marine Indonesia, yang merupakan salah satu perusahaan cabang dari Bourbon Offshore Asia Pte. Ltd.(BOA). Dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 sampai dengan 29 Juli 2020. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan cara pengamatan langsung, dokumentasi, dan melakukan wawancara terhadap para pegawai PT. Surf Marine Indonesia, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara penggunaan *daily operation report* kapal dalam mengawasi pemakaian *fuel oil* di PT. Surf Marine Indonesia dibagi menjadi 2. Penulis yakin, dengan memberikan gambaran tentang cara penggunaan *daily operation report* kapal tersebut, dapat membantu mengawasi pemakaian bahan bakar menjadi lebih efektif dan efisien, serta tidak terjadi lagi manipulasi laporan yang dilakukan oleh kru kapal.

Kata Kunci : Pengawasan, *Daily Operation Report*, *Offshore*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan usaha *Oil and Gass* semakin bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Namun seiring dengan sumber cadangan minyak di dunia yang semakin menipis, di karenakan minyak merupakan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui, dan juga produksi minyak pada sumur-sumur yang ada semakin tidak produktif lagi. Untuk itu sebagian negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, Myanmar, Malaysia, Thailand, serta Vietnam sedang melakukan eksplorasi perminyakan secara besar-besaran baik di darat maupun di laut lepas pantai. Eksplorasi perminyakan merupakan salah satu industri terbaik di dunia. Di mana memiliki nilai pangsa pasar yang besar serta banyak dibutuhkan di sektor industri dan juga automotif.

Namun akibat menurunnya sumber cadangan minyak dunia dan menurunnya harga jual minyak di dunia menyebabkan banyaknya perusahaan-

perusahaan *offshore* terutama dalam industri minyak dan gas mengalami penurunan bahkan kebangkrutan. Hal ini berimbas kepada menurunnya minat penyewa armada kapal terhadap armada-armada kapal PT. Surf Marine Indonesia karena armada-armada kapal Bourbon sering *dicharter* oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas. Oleh karena itu PT. Surf Marine Indonesia harus dapat menemukan cara untuk menghemat biaya pengeluaran perusahaan, agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan akibat terlalu banyak pengeluaran dari pada pemasukan yang diterima oleh perusahaan. Selain menghemat biaya pengeluaran perusahaan, tidak kalah pentingnya yang perlu diperhatikan adalah pengeluaran perusahaan untuk biaya operasional di atas kapal. Terutama biaya untuk pemakaian bahan bakar minyak.

Disini penulis menemukan ketidaksesuaian atau manipulasi antara laporan bagian *deck* terhadap pihak perusahaan dengan laporan pemakain bahan bakar minyak yang dilaporkan dari bagian *engine*. Kejanggalan tersebut ditemukan oleh penulis ketika melaksanakan praktek darat di PT. Surf Marine Indonesia yaitu adanya ketidaksesuaian laporan bagian *deck* terhadap pihak perusahaan dengan laporan pemakain bahan bakar minyak yang di laporkan dari bagian *engine*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana cara penggunaan *Daily Operation Report* kapal dalam mengawasi pemakaian *Fuel Oil* di PT. Surf Marine Indonesia?

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian *Daily Operation Report*

Daily Operation Report adalah laporan keseluruhan kegiatan di atas kapal dari muat barang sampai dengan bongkar barang, dari pelabuhan muat sampai dengan pelabuhan bongkar atau *ship to ship*. Selain laporan tentang kegiatan di atas kapal *Daily Operation Report* juga berisi laporan tentang laporan cuaca, laporan rata-rata kecepatan kapal, jam operasi kapal, *crew list*, *bunker*, *draft* kapal, pemakaian *fresh water*, pemakaian *fuel oil*.

b. Pengertian *Fuel Oil*

Fuel Oil Merupakan suatu materi apapun yang bisa diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat

dilepaskan dan dimanipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoksi) dimana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara. Proses lain untuk melepaskan energi dari bahan bakar adalah melalui reaksi eksotermal dan reaksi nuklir. Hidrokarbon (termasuk di dalamnya bensin dan solar) sejauh ini merupakan jenis bahan bakar yang paling sering digunakan manusia. Bahan bakar lainnya yang bias dipakai adalah logam radioaktif.

c. Pengertian Kapal

Menurut kitab Undang-undang Republik Indonesia No. 17 pasal 1 butir 36 tahun 2008 tentang pelayaran (2008:6) : Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut pasal 310 Kitab Undang-undang Hukum Dagang Republik Indonesia 1847 buku II (2006:60) : “Kapal laut adalah semua kapal yang digunakan untuk pelayaran di laut atau diperuntukkan untuk itu”.

Menurut COLREG 1972 (Collision Regulation 1972) (2003:6) aturan 3A adalah : Kata “Kapal” mencakup setiap jenis kendaraan air, termasuk kapal tanpa benaman (*Displacement*) dan pesawat terbang laut, yang digunakan sebagai sarana angkutan di air.

d. Jenis-jenis Kapal Dalam Aktivitas Instalasi Lepas Pantai (*Offshore*)

1) Kapal AHT (*Anchor Handling and Towing*)

Merupakan kapal yang digunakan untuk aktivitas mengangkut jangkar dari *Barge/Rig* dan menjatuhkannya ke laut atau sebaliknya serta menunda *Barge/Rig*.

2) Kapal AHTS (*Anchor Handling Towing and Supply*)

Adalah kapal yang memiliki fungsi sama dengan kapal AHT dan juga dapat digunakan untuk menyuplai berbagai macam keperluan *Rig* atau *Platform*. AHTS merupakan sebuah kapal yang didesain secara khusus untuk menunjang operasional pada sistem bangunan lepas pantai. Kapal ini memiliki karakteristik yang sangat spesifik, terlebih lagi harus bisa beroperasi di lingkungan yang sangat ekstrim. Oleh karena

itu performa dari kapal sangat dipertimbangkan dalam proses perancangan.

3) Kapal *Work Boat* atau *Mobilization*

Fungsi kapal ini adalah sebagai pengangkut tenaga kerja yang akan bekerja di *offshore*, dilengkapi sejumlah ruang akomodasi yang besar untuk para penumpang.

4) Kapal DSV (*Diving Supply Vessel*)

Adalah kapal yang dipakai untuk eksplorasi penyelaman.

5) Kapal PSV (*Platform Supply Vessel*)

PSV adalah kapal yang dirancang khusus untuk memasok *platform* atau instalasi lepas pantai, fungsi utama sebagian besar kapal ini adalah dukungan logistik dan pengangkutan barang, peralatan dan personil ke dan dari *platform* instalasi lepas pantai dan struktur lepas pantai lainnya.

6) Kapal RV (*Research Vessel*)

Kapal yang memiliki fungsi untuk melakukan survei dan penelitian di bawah laut. Biasanya kapal ini difungsikan sebagai *diving vessel*.

7) *Cable Layer* atau *Cable Ship*

Adalah jenis kapal yang digunakan untuk penanaman kabel listrik dan telekomunikasi di bawah laut.

8) *Multi Purpose Supply Vessel* (Kapal *supply* serbaguna)

MPSV adalah kapal yang dirancang khusus untuk operasi bawah laut. Serbaguna, mereka menawarkan fleksibilitas penggunaan yang besar kepada pelanggan. Dengan teknologi posisi dinamis DP3 atau DP2, kapal kami dilengkapi dengan *crane* berkapasitas tinggi dengan menggunakan kompensasi *heave* aktif untuk memasang peralatan dengan berat hingga 120 ton pada kedalaman hingga 3.000 m.

9) *Crew Boat*

Kapal *crew boat* adalah kapal yang digunakan untuk mengangkut *crew* dan *supply* makanan, air, peralatan untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak lepas pantai (*offshore*).

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis, Desain dan Variabel Penelitian

- 1) Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan penelitian adalah jenis penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada seberapa dalam informasi dan data yang diperoleh.
- 2) Desain penelitian merupakan keseluruhan dari penelitian, atau mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran.
- 3) Variabel penelitian pada penelitian ini terbagi atas 2 (dua), yaitu *daily operation report* kapal dan pemakaian fuel oil di PT. Surf Marine Indonesia.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

- 1) Populasi merupakan seluruh unit yang akan diteliti dan setidaknya mempunyai satu sifat yang sama. Dan yang menjadi populasi dalam penulisan ini adalah seluruh pegawai di PT. Surf Marine Indonesia.
- 2) Sampel merupakan representasi dari populasi yang diteliti. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di PT. Surf Marine Indonesia divisi operasional kapal.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Pengertian observasi adalah pengamatan secara langsung kepada suatu objek yang diteliti, dalam hal ini penulis mengadakan observasi langsung di perusahaan mengenai kasus yang terjadi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap *daily operation report* kapal yang diterima setiap hari oleh perusahaan.

2) Teknik Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai macam data dan teori yang dikumpulkan melalui buku-buku, internet, majalah, surat kabar, seminar, dan informasi sebagai penunjang serta bahan-bahan tertulis lainnya sebagai dasar penulisan. Maka instrumen penelitian dari dokumentasi adalah *checklist* dokumentasi.

3) Teknik *Interview*

Teknik *interview* (wawancara) yaitu cara pengumpulan secara langsung dengan karyawan perusahaan. Maka instrument yang digunakan pada teknik wawancara yaitu menggunakan pedoman wawancara.

d. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Kemudian menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2009:335).

Dalam skripsi ini penulis menganalisa data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, berupa fakta-fakta yang terjadi di lingkungan, studi pustaka dan juga metode dokumentasi. Kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga bisa diberikan solusi untuk masalah tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

a. PT. Surf Marine Indonesia (BOURBON OFFSHORE)

Sejarah berdirinya PT. Surf Marine Indonesia, diawali oleh sejarah dari *BOURBON Group*. *Bourbon Group* lahir dari gabungan beberapa perusahaan keluarga di pulau yang pada saat era restorasi disebut Pulau Bourbon pada tahun 1948-1988. Grup ini awalnya bergerak di bidang industri gula.

Pada tahun 1989-1999, grup ini mulai memperluas cakupannya di bidang industri perikanan, supermarket, dan produk susu, lalu pada 1992 memulai kegiatannya di bidang maritim, dan mencapai kejayaannya dibidang industri gula dan mulai dikenal kemaritimannya, pada tahun 1998 group ini semakin dikenal oleh publik. Tak hanya sampai itu, pada tahun 2000-2006, kemudian memfokuskan perhatiannya di industri kemaritiman dan mulai memisahkan kegiatan industri susu dan jus buah, supermarket, dan kegiatan lainnya.

Selanjutnya, *Bourbon Group* mempercepat pemfokusannya pada layanan maritim, dan beralih nama menjadi *Bourbon Offshore Norway*.

Lalu, berubah lagi menjadi BOURBON dan memindahkan kantor pusatnya dari Pulau Reunion (Pulau Bourbon) ke Paris, Perancis. Pada tahun 2006, BOURBON memasuki indeks SBF 120 di Bursa Efek Paris sebagai salah satu penyedia dalam jasa kelautan terkemuka di kancah internasional.

PT. Surf Marine Indonesia sendiri merupakan salah satu perusahaan cabang dari Bourbon Offshore Asia Pte. Ltd. (BoA) yang berpusat di Singapura dan telah beroperasi sejak tahun 2008 di bidang jasa *marine-offshore*.

PT. Surf Marine Indonesia sendiri memiliki 22 kapal yang beroperasi di antaranya 6 kapal *supply* dan 16 kapal *crewboat* yang semuanya terdaftar dan berbendera Indonesia. Bisnis yang disediakan pada perusahaan ini adalah menyediakan jasa angkutan kapal kepada perusahaan minyak dan gas seluruh dunia untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak.

Adapun klien dari PT. Surf Marine Indonesia antara lain PT. Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT. Pertamina Hulu Energi (PHE), Total E&P, Petronas, Shell Petroleum, Medco Energy, Chevron, Exxon, dll. Selain itu, untuk menunjang kebutuhan kru/awak kapal yang sesuai dengan bidang ini, PT. Surf Marine Indonesia memiliki tenaga kerja (kru kapal) sekitar 100 orang yang tentunya handal dan berkompeten, terutama dalam hal keselamatan agar kegiatan operasional tetap lancar dan terhindar dari bahaya kecelakaan kerja.

b. Cara *Daily Operation Report* Kapal Dalam Mengawasi Pemakaian *Fuel Oil* di PT. Surf Marine Indonesia

1) Mengevaluasi laporan-laporan yang diterima dari atas kapal

Daily Operation Report adalah laporan keseluruhan kegiatan di atas kapal dari muat barang sampai dengan bongkar barang, dari pelabuhan muat sampai dengan pelabuhan bongkar atau *ship to ship*. Selain laporan tentang kegiatan di atas kapal *Daily Operation Report* juga berisi laporan tentang laporan cuaca, laporan rata-rata kecepatan kapal, jam operasi kapal, *crew list*, *bunker*, *draft* kapal, pemakaian *fresh water*, pemakaian *fuel oil*.

Berikut penulis lampirkan *daily operation report* PT. Surf Marine Indonesia bulan Agustus tahun 2019 (di lampiran).

2) Membandingkan *daily operation report* dengan *daily operation log*

Daily report pada PT. Surf Marine Indonesia dibuat oleh pihak kapal bagian *engine* dan *deck*, sebelum akhirnya dilaporkan ke kantor. Banyak terdapat kejanggalan antara *daily operation report* dan *daily operation log*. Kejanggalan tersebut baru disadari saat pihak engine memberikan datanya ke pihak deck untuk kemudian di teruskan ke bagian operation di kantor atau perusahaan tersebut.

Berikut penulis lampirkan data *daily operation report* dan *daily operation log* PT. Surf Marine Indonesia bulan September 2019 untuk dijadikan perbandingan atas ketidakcocokannya.

Tabel 1 *Daily Operation Report* tanggal 1 September 2019

ROB (Liters)	Fuel Oil	Fresh Water
Opening Stock	149.386	27
Receive		50
Transfer		
Correction (Excess/Short)		
Consumption	4.868	5
Closing Stock	144.518	72

Tabel 2 *Daily Operation Log* tanggal 1 September 2019

KATEGORI	LITERS
FUEL OIL	147798.06
PO	401113,87
PI	421412,6
SI	

Tabel 3 perbandingan tanggal 1 September 2019

	Daily Operation report	Daily Operaation Log
Fuel Oil (Liters)	144.518	147.798,06
Banyaknya perbedaan fuel oil yang terjadi	3.280,06	
Harga solar	Rp 12.800	
Biaya pengeluaran (fuel oil * harga solar)	Rp 1.849.830.400	Rp 1.891.815.168
Banyaknya perbedaan biaya yang dikeluarkan	Rp 41.984.768	

Tabel 4 *Daily Operation Report* tanggal 15 September 2019

ROB (Liters)	Fuel Oil	Fresh Water
Open Stock Diesel Oil B20 + HSD	93.869	107
Receive		
Transfer		
Correction (Excess/Short)		
Consumption	5.054	5
Closing Stock	88.815	102

Tabel 5 *Daily Operation Log* tanggal 15 September 2019

KATEGORI	LITERS
FUEL OIL	90115.08
PO	401603,9
PI	422295,13
SI	

Tabel 6 perbandingan tanggal 15 September 2019

	Daily Operation report	Daily Operation Log
Fuel Oil (Liters)	88.815	90.115,08
Banyaknya perbedaan fuel oil yang terjadi	1.300,08	
Harga solar	Rp 12.700	
Biaya pengeluaran (fuel oil * harga solar)	Rp 1.127.950.500	Rp 1.144.461.516
Banyaknya perbedaan biaya yang dikeluarkan	Rp 16.511.016	

Tabel 7 Daily Operation Report tanggal 30 September 2019

ROB (Liters)	Fuel Oil	Fresh Water
Open Stock Diesel Oil B20 + HSD	153.152	54
Receive		75
Transfer		
Correction (Excess/Short)		
Consumption	1.971	7
Closing Stock	151.181	122

Tabel 8 Daily Operation Log tanggal 30 September 2019

KATEGORI	LITERS
FUEL OIL	155976.26
PO	401784,58
PI	422291,54
SI	

Tabel 9 perbandingan tanggal 30 September 2019

	Daily Operation report	Daily Operation Log
Fuel Oil (Liters)	151.181	155.976,26
Banyaknya perbedaan fuel oil yang terjadi	4.795,26	
Harga solar	Rp 12.700	
Biaya pengeluaran (fuel oil * harga solar)	Rp 1.919.998.700	Rp 1.980.898.502
Banyaknya perbedaan biaya yang dikeluarkan	Rp 60.899.802	

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

- 1) Cara pertama yaitu mengevaluasi laporan-laporan yang diterima dari kapal. Mengevaluasi disini maksudnya penulis melampirkan data *daily operation report* dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2019, dapat dilihat di lampiran.
- 2) Cara kedua yaitu dengan membandingkan *daily operation report* dengan *daily operation log*. *Daily operation report* ialah laporan yang dibuat oleh pihak *deck*, sedangkan *daily operation log* ialah laporan yang dibuat oleh pihak *engine*. Perbedaan tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel pada bab IV.

b. Saran

- 1) Pada setiap proses yang dilakukan guna mengawasi pemakaian bahan bakar harus dilaksanakan secara sistematis dan sangat teliti dalam setiap perhitungan pemakaian bahan bakar. Sehingga setiap biaya yang ditanggung oleh perusahaan lebih efektif.
- 2) Sebaiknya para atasan atau bahkan top manajemen turun tangan langsung dalam kegiatan mengawasi setiap laporan-laporan yang diterima dari pihak kapal. Dan harus berani mengambil tindakan-tindakan tegas apabila hal tersebut benar-benar terbukti adanya manipulasi yang dilakukan oleh kru kapal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Basir, A., Turiska, J., Bakar, A., & Idris, Z. Y. (2018). Studi Eksperimen Pengaruh Kerataan Ujung Flunyer Injector Terhadap Pemakaian Bahan Bakar Generator No. 1 Pada Lab. Engine Hall Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Venus*, 6(11), 45-60.
- [2]. HM, Jogianto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset.
- [3]. Ismail, Hasan. (2013). *Engine Management System*. Malang: Gunung Samudera
- [4]. Kartini, E. (2015). *Hukum Maritim*. Yogyakarta: Deepublish.
- [5]. Kokasih, E. dan Soewedo, H. (2014). *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Semarang: Yrama Widya.
- [6]. Lasse, D.A.,. (2014). *Manajemen Kepelabuhanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [7]. Maritime and Coastguard Agency. (2010). *Oil Record Book - Machinery Space Operations (All Ships)*. Jakarta: Stationery Office.
- [8]. Nugroho, Hanan. (2012). *Energi Dalam Perencanaan Pembangunan*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- [9]. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61. (2009). *Kepelabuhanan*.
- [10]. Ridwan & Widiyawati, Elok. (2014). *Kamus Kepelabuhanan dan Pelayaran*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.
- [11]. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008. *Tentang Pelayaran*.
- [12]. Wijaya, R. (01 September 2019). *Harga Keekonomian BBM Pertamina Periode 01-14 September 2019 (online)*. <https://www.bunkerbbm.co.id/id/pricelist> (Diakses pada tanggal 20 November 2020).